

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, menunjukkan bahwa secara umum belum sepenuhnya maksimal, karena masih terdapat satu aspek yang belum maksimal dengan memperhatikan empat agar objek wisata dapat berkembang dan berdampak bagi masyarakat desa menurut teori Yoeti (1997). Keempat aspek tersebut meliputi :

- a. Aksesibilitas belum sepenuhnya maksimal karena tidak ada akses transportasi umum menuju lokasi wisata serta minimnya penerangan jalan dan rambu-rambu penunjuk arah, sehingga wisatawan mengalami kesulitan menuju Desa Wisata Melung.
- b. Atraksi Objek Wisata sudah maksimal karena sudah mencakup aspek atraksi objek wisata yang meliputi *something to see* (sesuatu yang dilihat), *something to do* (sesuatu yang dilakukan), *something to buy* (sesuatu yang dibeli). Adanya ketiga aspek tersebut tentu dapat menarik kedatangan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Melung.
- c. Fasilitas Pelayanan sudah cukup memadai. Keberadaan fasilitas-fasilitas umum seperti mushola, area parkir, tempat makan, gazebo dan lainnya yang berperan untuk mendukung kegiatan wisata,
- d. Informasi dan promosi sudah maksimal karena pihak pengelola dan pemerintah desa terus berupaya untuk memperkenalkan wisata secara luas melalui berbagai media, terus mengikuti perkembangan teknologi serta aktif mengikuti kegiatan perlombaan baik tingkat daerah maupun nasional.

Desa Wisata Melung mampu berkembang menjadi wisata yang menarik dan berkelanjutan. Meski masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan, desa ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih sebagai tujuan wisata serta memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Melung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengembangan Desa Wisata Melung di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, yang merujuk pada teori pengembangan pariwisata menurut Teori Yeoti (1997), berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing desa wisata:

1. Saran untuk Pemerintah Desa

- a) Pemerintah perlu lebih memperhatikan sarana prasarana yang tersedia di lokasi wisata, serta melakukan peningkatan untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung.
- b) Pemerintah diharapkan cepat mengatasi masalah aksesibilitas menuju lokasi wisata dengan bekerjasama dengan dinas terkait dalam hal aksesibilitas yang meliputi lampu penerangan jalan serta sarana transportasi umum yang belum tersedia.
- c) Memberikan dukungan penuh dalam bentuk anggaran dan kebijakan untuk memperkuat kelembagaan desa wisata seperti POKDARWIS dan BUMDes yang mencakup pelatihan, promosi dan pengelolaan kegiatan wisata.
- d) Pemerintah diharapkan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk investor dan pihak swasta.

2. Saran untuk Pengelola Wisata

- a) Konsisten mengembangkan ketrampilan dalam pengelolaan objek wisata dengan cara yang professional, melalui program pelatihan, penguatan manajemen, serta meningkatkan mutu layanan bagi para wisatawan yang berkunjung.

- b) Terus berupaya mencari gagasan atau terobosan baru untuk menjaga daya tarik pengunjung. Contohnya dengan memanfaatkan teknologi, memantau tren pariwisata terkini, serta menerima masukan dari pengunjung yang sudah datang ke Desa Wisata Melung.
 - c) Melakukan perawatan dan pengembangan fasilitas wisata secara rutin agar tetap dalam kondisi baik, hal tersebut tentu dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
 - d) Melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan wisata
3. Saran untuk masyarakat
- a) Mendukung kegiatan wisata dengan menciptakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman dan ramah terhadap wisatawan.
 - b) Terlibat aktif dalam kegiatan wisata dan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh desa atau organisasi guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pariwisata dan kewirausahaan.
 - c) Melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai budaya, tradisi dan kearifan lokal sebagai ciri khas utama Desa Wisata Melung yang menarik perhatian wisatawan.
 - d) Ikut serta dalam kegiatan promosi wisata
4. Saran untuk penelitian selanjutnya
- a) Melakukan penelitian mendalam mengenai dampak sosial, ekonomi, budaya dari pengembangan desa wisata bagi masyarakat desa setempat, agar dapat dipahami sejauh mana dampak yang dirasakan oleh masyarakat secara langsung.
 - b) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.
 - c) Memperluas objek penelitian tidak hanya satu destinasi wisata seperti Desa Wisata Melung, tetapi juga desa-desa wisata lainnya yang memiliki ciri serupa. Dengan demikian data yang dihasilkan dapat

dibandingkan mengenai pengelolaan dan pengembangan desa wisata di wilayah tersebut.

